

ABSTRAK

Dana BOS Reguler merupakan salah satu bentuk kepedulian pemerintah dalam bidang pendidikan yang dananya bersumber dari DAK nonfisik. Pedoman pengelolaan dana BOS Reguler setiap tahunnya diatur dalam Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS Reguler. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian pengelolaan dana BOS Reguler dengan petunjuk teknisnya. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk meninjau pengelolaan dana BOS Reguler di SMK Negeri 6 Medan tahun 2021, kemudian membandingkannya dengan Permendikbud No. 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS Reguler dan Kepmendikbud No. 16/P/2021 tentang Satuan Biaya Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler Masing-Masing Daerah. Metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan berupa wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian antara petunjuk teknis dengan realisasinya. Ketidaksesuaian tersebut antara lain seperti perbedaan dana yang seharusnya disalurkan dengan dana yang telah disalurkan, dana BOS tidak dialokasikan ke seluruh komponen yang telah ditetapkan, dan tidak terdapatnya tandatangan komite sekolah dalam rekapitulasi laporan realisasi penggunaan dana. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi tim BOS Sekolah dalam pengelolaan dana BOS berikutnya.

Kata kunci: Dana BOS Reguler, Pengelolaan dana BOS, SMK Negeri 6 Medan

ABSTRACT

The Regular BOS Fund is a form of government concern in the field of education whose funds come from non-physical DAK. The guidelines for regular BOS fund management are annually regulated in the Technical Guidelines for Regular BOS Fund Management. Previous research has shown that there are still inconsistencies in the management of Regular BOS funds with the technical guidelines. Therefore, this study aims to review the management of Regular BOS funds at SMK Negeri 6 Medan in 2021, then compare it with Permendikbud No. 6 of 2021 concerning Technical Guidelines for Regular BOS Fund Management and Kepmendikbud No. 16 / P / 2021 concerning Unit Costs of Regular School Operational Assistance Funds for Each Region. The qualitative data collection method used is literature studies and field studies in the form of interviews and observations. The results showed that there was still a discrepancy between the technical instructions and their realization. These discrepancies include differences in funds that should have been distributed with funds that have been distributed, BOS funds not allocated to all predetermined components, and there is no school committee signature in the recapitulation of the report on the realization of the use of funds. With this research, it is hoped that it can become a guide for the School BOS team in managing the next BOS funds.

Keywords: Regular BOS Funds, BOS Fund Management, SMK Negeri 6 Medan